

Masyarakat Dusun Blumbang yang bermata pencaharian sebagai petani biasanya memanfaatkan lahan pertanian milik mereka untuk menanam padi dan juga kedelai pada lahan pertaniannya di awal bulan, dan bisa panen kisaran waktu 3 bulan setelah proses penanaman. Sedangkan pada saat musim kemarau tiba kebanyakan dari petani menanam jagung, kedelai, tomat dan lombok. Setiap 2 bulan sekali mereka dapat memanen hasil tanamannya untuk biaya kebutuhan rumah tangga sehari-hari untuk kesejahteraan materi mereka.

[illegible]

Pendidikan masyarakat Dusun Blumbang terbilang cukup bagus. Karena pendidikan rata-rata masyarakat Dusun Blumbang sampai pada jenjang SMA dan ada juga sebagian sampai ke jenjang Perguruan Tinggi. Ada juga yang hanya pada jenjang SMP, serta sebagian diantaranya mendalami ilmu agama di pondok pesantren salaf modern, bahkan ada yang memilih untuk bekerja agar dapat membantu penghasilan perekonomian orang tua mereka.

Bagan 4.5

[illegible]

NO	Tahun Berdirinya	Sejarahnya
1.	1989	H. Tamat berasal dari desa Dradah beliau merupakan pendiri utama sebuah Taman Pendidikan al-Qur'an At-Taubah yang berada di desa itu, juga seorang pendakwah antar desa serta merupakan seorang kyai sepuh yang ada di desa tersebut.
2.	1992	Beliau memberikan ilmunya kepada murid-muridnya di Taman Pendidikan al-Qur'an mulai jam 5 subuh sampai jam 6 wib, jumlah murid yang ada di desa ini pada awalnya hanya berjumlah 25 orang. pelajaran yang biasanya diberikan meliputi membaca al-Qur'an dengan baik dan benar secara tartil lengkap beserta tajwidnya.
3.	1995	Lambat laun jumlah murid yang ada di Taman Pendidikan al-Qur'an di desa Semampir semakin bertambah, dari luar desa juga banyak jumlah murid yang ingin belajar mengaji untuk mendapatkan tambahan ilmu agama di TPQ ini. pelajaran yang biasanya diberikan hanya membaca al-Qur'an dengan baik dan benar secara tartil beserta tajwidnya kini ada juga tambahan mengaji untuk kitab-kitab kuning seperti Ta'limul Mutaalim dan Durrotun Nasikhin.
4.	2000	Karena usia H.Tamat yang sudah sepuh, akhirnya sistem belajar mengajar yang ada di TPQ digantikan oleh menantu pertamanya yaitu bapak Abdul yang berasal dari luar desa, tapi hal yang terjadi saat ini TPQ malah mengalami kemerosotan dalam artian jumlah muridnya sebagian ada yang keluar, karena mereka beliau kurang telaten saat mengajarkan ilmu kepada anak-anak.
5.	2005	Merasa TPQ mengalami kemerosotan, akhirnya langkah yang diambil yaitu mengganti bapak Abdul dengan seorang guru ngaji baru ibu Khomsiyah yang merupakan salah satu alumni pondok pesantren ternama di Gresik juga merupakan seorang guru swasta. Sistem mengaji di buat sebaik mungkin agar minat masyarakat setempat untuk menanamkan pendidikan agama pada anaknya semakin banyak lagi.
6.	2009	Saat ini TPQ mulai mengalami kemajuan lagi dapat dilihat perubahanya dengan yang dulu, untuk jumlah guru di TPQ mulai bertambah, muridnya pun semakin banyak jumlahnya hingga 55 orang, untuk jam mengajinya pun tidak hanya di pagi hari melainkan juga pada waktu sore dan ba'da maghrib.
7.	2012	Semua orang tua di sini diajak untuk ikut serta berperan dalam memajukan TPQ yang ada di desa Semampir ini, dan bisa menanamkan nilai-nilai agama pada anak-anaknya sejak dini agar memiliki akhlak yang baik. Orang tua dianjurkan untuk mengulas kembali pelajaran

Saat TPQ digantikan ke bapak Abdul cukup mengalami penurunan jumlah murid yang mana terlihat banyak murid yang keluar dari TPQ, karena merasa bapak Abdul kurang sabar dan teliti terhadap murid sehingga digantikan dengan ibu Khomsiah sebagai guru ngajinya merupakan seorang lulusan pondok pesantren ternama di kota Gresik dan guru di sekolah swasta. Semua orang tua di sini diajak untuk ikut serta berperan dalam memajukan TPQ yang ada di Dusun Blumbang.

1. Sedekah Bumi,
2. Megangan,
3. Tingkeban, dan
4. Maulidan.

Megangan merupakan acara yang biasanya dilakukan menjelang minggu terakhir di bulan Sya'ban. Ungkapan rasa Syukur (Syukuran) dengan membagi-bagikan makanan.

Maulidan merupakan tradisi yang diselenggarakan oleh masyarakat muslim untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW yang biasanya diyakini pada tanggal 12 Rabi'ul Awal pada kelender Hijriyah. Biasanya juga disebut dengan bulan *Mulud*.⁵

Kesehatan masyarakat Dusun Blumbang terbilang cukup baik. Masyarakat yang terserang penyakit tidak begitu banyak. Penyakit yang diderita masyarakat tidak begitu berat, namun ada juga beberapa penyakit berat yang diderita oleh beberapa orang masyarakat. Diantaranya penyakit yang pernah diderita oleh masyarakat seperti sakit demam, dan sakit kepala, serta batuk. Di lihat dari hasil survey rumah tangga masyarakat yang mengalami sakit pada Dusun Blumbang.

⁵ Hasil wawancara dengan Bu Siti Saudah, masyarakat Dusun Blumbang di depan rumahnya pada 23 April 2015, pukul 14.30 WIB.

⁶ Wawancara dengan Bapak Suyatno (Kepala Pukesmas), Pada tanggal 18 April 2015, Pukul 10.00 WIB.

